

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PROFITABILITAS BANK DENGAN PERTUMBUHAN
KREDIT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

**(Studi pada Bank Umum *Go Public* yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

RENNA ADISTYA

NIM. 12010114120112

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2018

HALAMAN JUDUL

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PROFITABILITAS BANK DENGAN PERTUMBUHAN
KREDIT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

**(Studi pada Bank Umum *Go Public* yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

RENNA ADISTYA

NIM. 12010114120112

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Renna Adistya

Nomor Induk Mahasiswa : 12010114120112

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen

Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PROFITABILITAS BANK
DENGAN PERTUMBUHAN KREDIT
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi
pada Bank Umum *Go Public* yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)**

Dosen Pembimbing : Dr. Wisnu Mawardi, S.E, M.M

Semarang, 24 Juli 2018

Dosen Pembimbing



(Dr. Wisnu Mawardi, S.E, M.M)

NIP. 19650717 199903 1008

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Renna Adistya
Nomor Induk Mahasiswa : 12010114120112
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen
Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PROFITABILITAS BANK
DENGAN PERTUMBUHAN KREDIT
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi
pada Bank Umum *Go Public* yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)**

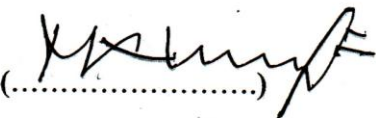
Telah dinyatakan lulus pada tanggal 14 Agustus 2018

Tim Penguji

1. Dr. Wisnu Mawardi, S.E, M.M


(.....)

2. Drs. H. M. Kholiq Mahfud, M.P


(.....)

3. H. Muhamad Syaichu, S.E, M.Si


(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Renna Adisty, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS BANK DENGAN PERTUMBUHAN KREDIT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING** (Studi pada Bank Umum *Go Public* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)” adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 24 Juli 2018



Renna Adisty

NIM. 12010114120112

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Allah menghendaki kemudahan bagimu, Ia tidak menghendaki

kesulitan bagimu

(Al-Baqarah (2) : 185)

Jangan pergi mengikuti ke mana jalan akan berujung. Buat jalanmu

sendiri dan tinggalkan jejak

-Ralph Waldo Emerson-

SKRIPSI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK :

Orangtua tercinta, Bapak Aji Seren, (Almh) Ibu Edy Ningsih, Kakak Rendy Septiawan. Dan Indra Prasetia Wirandi dan seluruh keluarga yang senantiasa mendukung dan mendoakan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that effect bank profitability (ROA) in commercial banks go public that is listed on the Indonesia tock Exchange period of 2012-2016. Independent variables used in study are Capital Adequacy Ratio (CAR), Third Party Fund (DPK), Non Performing Loan (NPL) and credit growth as an intervening variable.

The population used in this study are all commercial banks go public which is listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) period of 2012-2016. Sampling in this study using saturation sampling which resulted in a sample into 43 commercial banks go public. The analysis technique used is Path Analyst which is a developoment of multiple regression analysis.

The results of this study showed that CAR has a positive effect and insignificant to credit growth, DPK has positive effect and significant to credi growth. NPL has negative effect and significant to credit growth. CAR has positive effect and insignificant to profitability. DPK and credit growth have positive and significant to profitability. NPL has negative and significant to profitability. Then, credit growth is able to mediate the effect of DPK to profitability. But credit growth is not able to mediate the effect of CAR and NPL to profitability.

Keywords : Capital Adequacy Ratio, Third Party Fund, Non Performing Loan, Credit Growth and Profitability.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan (ROA) pada bank umum *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Loan* (NPL) dengan pertumbuhan kredit sebagai variabel intervening.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan seluruh bank umum yang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh yang menghasilkan sampel sebanyak 43 bank umum *go public*. Metode yang digunakan adalah analisis jalur yang merupakan pengembangan dari analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan kredit, DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan kredit. NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan kredit. CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. DPK dan pertumbuhan kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Kemudian pertumbuhan kredit mampu memediasi pengaruh DPK terhadap profitabilitas, namun pertumbuhan kredit tidak mampu memediasi pengaruh CAR dan NPL terhadap profitabilitas.

Kata kunci : *Capital Adequacy Ratio*, Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan*, Pertumbuhan Kredit dan Profitabilitas

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan dengan Pertumbuhan Kredit sebagai Variabel Intervening (Studi pada Bank Umum *Go Public* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)”**. Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program studi Strata Satu (S1) pada Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini disebabkan keterbatasan pengalaman dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terima kasih atas segala dukungan, bantuan dan bimbingan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan di waktu yang tepat, adapun pihak-pihak tersebut adalah:

1. Dr. Suharnomo, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Dr. Harjum Muharram, S.E, M.E selaku ketua Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

3. Dr. Wisnu Mawardi, S.E, M.M selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktunya untuk membimbing saya dan mengajarkan banyak hal dalam penyusunan serta penulisan skripsi ini.
4. Dra. Amie Kusumawardhani, M.Sc, P.hD selaku Dosen Wali yang telah membimbing saya, menasihati saya dan memberi arahan terhadap perkuliahan saya.
5. Segenap dosen dan staf di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas bantuannya selama saya menempuh masa studi.
6. Kedua orangtua saya yang sangat saya cintai, Bapak Aji Seren dan Almh. Ibu Edy Ningsih yang selalu memberikan dukungan kepada saya, selalu memotivasi saya agar terus maju dan memberikan nasihat kepada saya.
7. Kakak saya, Rendy Septiawan yang selalu menjaga saya, mendukung dan menegur apabila saya berbuat tidak baik.
8. *My the one and only*, Indra Prasetya Wirandi yang telah menemani perjalanan skripsi serta drama-drama perskripsian ini, yang selalu sabar memberikan dukungan, semangat dan pengalaman selama mengerjakan skripsi ini.
9. Sahabat saya yang selalu mengajarkan saya, berbagi ilmu dan pengalaman kepada saya dan yang dapat diandalkan selama perkuliahan: Sri Armanti Permata Sari.
10. Teman-teman dekatku SIANIDA (Tyana, Silvi, Annisa, Aisah, Dika, Mita, Wulan) yang mengajarkan banyak hal dan selalu mengajarkan

warna-warni kehidupan serta canda tawa selama perkuliahan 4 tahun ini.

11. Teman-temanku Gerbira Kost tercinta yang selalu membagikan kebahagiaan dan selalu membagikan canda tawa di hidup saya: Definta, Dunnyaa, Mba Monah, Firdha.
12. Teman-teman KKN Tim II di Kabupaten Temanggung Kec. Jumo Desa Giyono yang telah memberi pengalaman dan pelajaran berharga selama tinggal bersama dalam satu atap.
13. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kekurangan dan keterbatasan. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan dan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Semarang, 24 Juli 2018



Renna Adistya

NIM. 12010114120112

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	14
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	16
1.3.1. Tujuan Penelitian	16
1.3.2. Kegunaan Penelitian.....	18
1.4. Sistematika Penulisan.....	19
BAB 2 TELAAH PUSTAKA	21
2.1. Kajian Teori.....	21
2.1.1. The Commercial Loan Theory	21
2.1.2. Anticipated Income Theory	22
2.1.2. The Liability Management Theory	22
2.1.3. The Financial Intermediation Theory of Banking.....	23
2.1.4. Bank	24

2.1.5.	Profitabilitas	26
2.1.6.	Kredit.....	28
2.1.7.	Capital Adequacy Ratio	31
2.1.8.	Dana Pihak Ketiga.....	33
2.1.9.	Non Performing Loan	34
2.2.	Penelitian Terdahulu.....	38
2.3.	Kerangka Pemikiran	49
2.4.	Hipotesis	50
2.4.1.	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> terhadap Pertumbuhan Kredit..	50
2.4.2.	Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Pertumbuhan Kredit	51
2.4.3.	Pengaruh <i>Non Performing Loans</i> terhadap Pertumbuhan Kredit ...	53
2.4.4.	Pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas (ROA)..	54
2.4.5.	Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas (ROA).....	55
2.4.6.	Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> terhadap Profitabilitas (ROA).....	56
2.4.7.	Pengaruh Pertumbuhan Kredit terhadap Profitabilitas (ROA).....	56
2.4.8.	Pertumbuhan Kredit Memediasi Hubungan Antara CAR dan ROA	58
2.4.9.	Pertumbuhan Kredit Memediasi Hubungan Antara DPK dan ROA	59
2.4.10.	Pertumbuhan Kredit Memediasi Hubungan Antara NPL dan ROA	59
BAB III METODE PENELITIAN.....		61
3.1.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	61
3.1.1.	Variabel Penelitian	61
3.1.2.	Definisi Operasioanal.....	62
3.1.2.1.	Profitabilitas	62
3.1.2.2.	Kredit.....	63
3.1.2.4.	Dana Pihak Ketiga.....	64
3.1.2.5.	Non Performing Loan (NPL)	64

3.2.	Populasi dan Sampel	66
3.2.1.	Populasi	66
3.2.2.	Sampel.....	66
3.3.	Jenis dan Sumber Data	68
3.4.	Metode dan Pengumpulan Data	68
3.5.	Metode Analisis.....	69
3.5.1.	Analisis Statistik Deskriptif	69
3.5.2.	Uji Asumsi Klasik	69
3.5.3.	Analisis Regresi Berganda	72
3.5.4.	Analisis Jalur.....	75
3.5.5.	Uji Sobel	77
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		79
4.1.	Deskripsi dan Objek Penelitian	79
4.2.	Analisis Data	79
4.2.1.	Analisis Statitik Deskriptif.....	79
4.2.2.	Mengidentifikasi Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Intervening	82
4.2.3.	Mengidentifikasi Pengaruh Variabel Independen dan Variabel Intervening Terhadap Variabel Dependen	91
4.2.4.	Analisis Jalur.....	100
4.2.5.	Sobel Test.....	105
4.3.	Pembahasan	110
4.3.1.	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap Pertumbuhan Kredit	110
4.3.2.	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pertumbuhan Kredit	111
4.3.3.	Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> (NPL) terhadap Pertumbuhan Kredit	112

4.3.4.	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA)	114
4.3.5.	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas (ROA)	115
4.3.6.	Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> (NPL) terhadap Profitabilitas (ROA)	116
4.3.7.	Pengaruh Pertumbuhan Kredit terhadap Profitabilitas (ROA).....	117
4.3.8.	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA) dengan Pertumbuhan Kredit sebagai Variabel Intervening	118
4.3.9.	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas (ROA) dengan Kredit sebagai Variabel Intervening	119
4.3.10.	Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> (NPL) terhadap Profitabilitas (ROA) dengan Kredit sebagai Variabel Intervening	120
BAB PENUTUP		121
5.1.	Kesimpulan.....	121
5.2.	Keterbatasan Penelitian	125
5.3.	Saran.....	126
DAFTAR PUSTAKA		129
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		135

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Rata-Rata DPK, CAR, NPL, ROA dan Pertumbuhan Kredit pada Bank Umum Periode 2012-2016	8
Tabel 1.2. Research Gap	10
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	45
Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel.....	65
Tabel 3.2. Daftar Nama Bank Umum <i>Go Public</i>	67
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	80
Tabel 4.2. Tabel Uji Kolmogorov-Smirnov	84
Tabel 4.3. Uji Autokorelasi (Pertumbuhan Kredit).....	85
Tabel 4.4. Tabel Uji Multikolonieritas.....	86
Tabel 4.5. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	88
Tabel 4.6. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	89
Tabel 4.7. Hasil Uji Parsial (Uji t)	90
Tabel 4.8. Uji Kolmogorov-Smirnov	93
Tabel 4.9. Tabel Uji Autokorelasi (ROA).....	94
Tabel 4.10. Tabel Uji Multikolonieritas (ROA).....	95
Tabel 4.11. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	97
Tabel 4.12. Tabel Uji Statistik F	98
Tabel 4.13. Tabel Uji Parsial (Uji t).....	99
Tabel 4.14. Hasil Uji Sobel.....	108
Tabel 4.15. Ringkasan Uji Hipotesis.....	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran Konseptual.....	50
Gambar 3.1. Model Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>).....	76
Gambar 4.1. Grafik Histogram Pertumbuhan Kredit.....	82
Gambar 4.2. Grafik Normal <i>Plot</i> Pertumbuhan Kredit.....	83
Gambar 4.3. Grafik Heteroskedastisitas dengan <i>Scatterplot</i>	87
Gambar 4.4. Grafik Histogram ROA	92
Gambar 4.5. Grafik Normal <i>Probability Plot</i> ROA.....	92
Gambar 4.6. Uji Heteroskedastisitas dengan <i>Scatterplot</i>	96
Gambar 4.7. Analisis Jalur Pengaruh CAR, DPK, NPL terhadap ROA dengan Pertumbuhan Kredit sebagai Variabel Intervening	101
Gambar 4.8. Model Analisis Jalur CAR Terhadap ROA.....	102
Gambar 4.9. Model Analisis Jalur DPK Terhadap ROA.....	103
Gambar 4.10. Model Analisis Jalur NPL Terhadap ROA	104

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	135
LAMPIRAN B	145
HASIL OUTPUT SPSS	145

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Saat ini perkembangan perekonomian Indonesia semakin pesat menjadikan lembaga keuangan yang bertindak menyediakan jasa keuangan bagi nasabahnya seperti halnya perbankan. Sektor perbankan tidak akan terlepas dan sangat mendukung dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Sektor perbankan ini memiliki peranan penting dalam pertumbuhan stabilitas ekonomi di suatu negara. Hal tersebut berkaitan ketika di suatu negara mengalami penurunan dalam sektor ekonomi, maka untuk mengembalikan stabilitas ekonomi pada negara tersebut yaitu dengan cara menata sektor perbankannya. Pemerintah juga diharapkan untuk memberikan perhatian khusus terhadap struktur perekonomian nasional dan pentingnya keberadaan perbankan. Bank memiliki peranan sangat penting bagi perekonomian nasional saat ini. Seperti dapat diketahui di negara Indonesia ini yang tergolong negara berkembang, bank mendominasi sumber utama dalam pembiayaan dunia usaha dalam penyaluran kreditnya. Bank memberikan jasa kredit kepada debitur untuk memperoleh pendapatan dari bunga kredit tersebut dan debitur melakukan pinjaman untuk memenuhi kebutuhan dana mereka, sehingga dengan adanya kredit kedua belah pihak sama-sama diuntungkan.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998, bank merupakan suatu badan usaha yang memiliki tugas menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan atau simpanan dan menyalurkannya kembali

kepada masyarakat luas dalam bentuk kredit maupun dalam bentuk lainnya dalam rangka dan tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat luas. Dapat disimpulkan bahwa bank ialah badan usaha milik negara maupun swasta yang memiliki fungsi dan tugas perbankan untuk menghimpun serta menyalurkan dana ke masyarakat dan melakukan kegiatan lain yang berhubungan dengan keuangan.

Aktivitas yang paling utama yang dilakukan oleh bank dalam menghasilkan suatu profit atau keuntungan yaitu pemberian kredit, namun pemberian kredit itu sendiri merupakan sumber risiko terbesar dalam bank. Semakin meningkatnya penyaluran kredit, biasanya disertai pula dengan meningkatnya kredit macet atau kredit yang bermasalah atas kredit yang diberikan. Bahaya dan risiko yang timbul dari kredit macet adalah tidak terbayarnya kembali kredit tersebut dalam jangka waktu yang telah ditentukan, baik sebagian maupun seluruhnya. Maka dari itu diperlukan sistem pengendalian manajemen yang kuat sebagai dasar kegiatan operasional bank yang sehat dan aman dalam manajemen bank.

Pada umumnya bank umum dapat menjalankan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Lalu lintas pembayaran disini dapat berupa pembayaran jangka umum, pengembangan usaha yang dilakukan oleh pemilik usaha golongan kecil atau melakukan pembiayaan dalam usahanya untuk mengembangkan suatu koperasi atau meningkatkan pembangunan suatu perumahan dan lainnya. Semua itu merupakan suatu usaha bank untuk mendapatkan suatu profit atau keuntungan.

Profitabilitas merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba pada periode waktu tertentu. Dalam mengukur profitabilitas perusahaan menggunakan suatu rasio yang disebut *Return On Assets* (ROA). Rasio ini berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh *earning* atau laba selama masa operasional perusahaan tersebut. Pada dasarnya ROA merupakan suatu rasio antara laba setelah pajak terhadap total asset. Kinerja keuangan perusahaan dinilai semakin membaik apabila nilai ROA perusahaan tersebut besar, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin banyak. Peningkatan profitabilitas perusahaan bertambah dengan adanya peningkatan nilai ROA, sehingga memberikan dampak akhir yaitu meningkatnya kesejahteraan pemegang saham.

Dalam mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi, dalam bisnis perbankan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam hal ini tingkat profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal bank. Faktor internal merupakan variabel-variabel yang memiliki hubungan langsung dengan manajemen bank dalam memperoleh laba. Faktor internal ini merupakan faktor spesifik bank dalam menentukan profitabilitas. Sedangkan faktor eksternal merupakan variabel-variabel yang tidak memiliki hubungan langsung dengan manajemen bank, tetapi faktor tersebut secara tidak langsung memberikan efek bagi perekonomian dan hukum yang akan berdampak pada kinerja lembaga keuangan bank.

Dalam mencapai suatu keuntungan, bank beroperasi pada prinsip penciptaan uang. Bisnis utama bank adalah peningkatan suatu kredit dalam penyalurannya.

Sebagaimana umumnya negara berkembang, sumber pendanaan yang utama berasal dari penyaluran kredit oleh bank yang diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan adanya penyaluran kredit tersebut untuk usaha masyarakat.

Dalam arti luas kredit diartikan sebagai kepercayaan, dalam bahasa latin kredit berarti "*credere*" artinya percaya. Yang maksudnya, dari pemberi kredit percaya bahwa kredit yang disalurkan pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian, sedangkan bagi penerima kredit merupakan penerimaan kepercayaan sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar sesuai dengan jangka waktunya (Kasmir, 2012). Sedangkan Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan; "Kredit adalah suatu kegiatan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan suatu persetujuan atau kesepakatan bersama dalam pinjam meminjam antara pihak bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk menyelesaikan tanggungan utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga".

Aktivitas utama yang dilakukan lembaga keuangan yaitu bank dalam menghasilkan suatu keuntungan namun juga dari situlah juga bank mendapatkan risiko yaitu dari pemberian kredit. Maka dari itu dalam pemberian kredit perlu dilakukan pengawasan yang ketat dalam manajemen risikonya. Keuntungan dari kredit itu sendiri berasal dari selisih harga jual dan harga beli dana tersebut setelah dikurangi dengan biaya operasional. Oleh karena itu kredit dijadikan lading pencetak uang bagi suatu bank (Oktviani dan Pangestuti, 2012).

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah suatu rasio permodalan yang memberikan gambaran mengenai kemampuan bank dalam memberi persediaan dana guna keperluan pengembangan usaha dan untuk meminimalkan kerugian dana yang disebabkan oleh kegiatan operasi bank (Ali, 2004). Modal digunakan untuk menjaga kemungkinan munculnya risiko, diantaranya risiko yang timbul dari kredit itu sendiri. Salah satu cara untuk menguji kecukupan modal pada bank yaitu dengan melihat rasio modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) terhadap aset bank yang bersangkutan. Dapat dikatakan, CAR adalah rasio kinerja bank yang berguna untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh bank tersebut, untuk menunjang aktiva yang mengandung risiko seperti halnya kegiatan penyaluran kredit pada bank. Nilai CAR yang menunjukkan semakin tinggi dapat terindikasikan bahwa modal yang cukup baik telah dimiliki oleh bank tersebut serta bank tersebut dapat menanggung risiko-risiko yang mungkin akan muncul seperti risiko pada saat penyaluran kredit. Dengan modal yang besar maka suatu bank dapat menyalurkan kredit lebih banyak, sehingga penyaluran kredit dapat meningkat. Dan apabila semakin besar nilai CAR maka semakin besar pula sumber daya keuangan bank, yang berguna untuk mengembangkan usaha dan mengantisipasi munculnya kerugian akibat penyaluran kredit.

Dalam memberikan dan menyalurkan kredit, sektor perbankan memerlukan ketersediaan sumber dana. Sumber dana dalam kegiatan operasional perbankan merupakan hal terpenting untuk dapat meningkatkan jumlah kredit yang akan disalurkan kepada masyarakat. Fungsi bank akan berjalan dengan baik apabila semakin banyak dana yang dimiliki oleh bank. Dana-dana yaitu meliputi

dana yang bersasal dari bank itu sendiri, dana yang berasal dari lembaga keuangan lain, dan dana yang berasal dari masyarakat luas (Kasmir, 2012).

Sumber dana terpenting bagi kegiatan operasioanl suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini disebut dana pihak ketiga (DPK) atau dana yang bersumber dari masyarakat luas (Kasmir, 2012). Biasanya dana tersebut berupa tabungan, giro, dan deposito. Penelitian yang dilakukan oleh Dendawijaya (2005) mengungkapkan sumber dana terbesar yang paling dapat diandalkan oleh bank (mencapai 80% - 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank) yaitu merupakan dana yang berasal dari pihak ketiga yang bersumber dari masyarakat. Modal yang cukup dapat menjalankan kegiatan operasional suatu bank berjalan dengan lancar sehingga bank tetap berada dalam posisi aman dan tetap memiliki cadangan modal di Bank Indonesia pada saat-saat bank sedang kritis.

Menurut Ratna dan Arisanti (2010), dampak dari peningkatan profitabilitas bank terjadi karena meningkatnya dana pihak ketiga, dan kemudian dana tersebut yang akan digunakan untuk pemberian kredit pada masyarakat juga ikut meningkat sehingga meningkatkan pendapatan bank. Dana masyarakat atau yang bisa disebut dana pihak ketiga (DPK), adalah dana dihimpun oleh bank yang bersumber dari masyarakat luas, meliputi masyarakat individu maupun masyarakat badan usaha. Dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu lembaga keuangan merupakan sumber dana yang berasal dari masyarakat luas, dan hal tersebut menunjukkan jika suatu lembaga keuangan mampu membiayai kegiatan operasionalnya dengan menggunakan sumber dana tersebut. Sumber

dana pihak ketiga antara lain: simpanan giro (*demand deposit*), tabungan (*saving*), deposito (*time deposit*).

NPL (*Non Performing Loan*) merupakan suatu rasio yang menunjukkan kualitas penyaluran suatu kredit kepada nasabah yang bermasalah. Pemberian kredit pada bank dapat mengandung resiko berupa suatu kredit bermasalah atau kredit macet. Semakin tinggi NPL pada suatu bank maka dapat disimpulkan semakin buruk penyaluran kreditnya, dan akan mempengaruhi kinerja suatu bank. Batas maksimum NPL yaitu 5% yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Apabila suatu bank memiliki NPL lebih dari yang sudah ditetapkan, maka bank tersebut memiliki kinerja yang tidak baik karena memiliki banyak risiko kredit bermasalah. Jika perusahaan dapat menekan NPL dibawah yang telah ditetapkan yaitu 5%, maka profitabilitas yang diperoleh oleh bank akan semakin besar.

Pinjaman bermasalah umumnya mengacu pada pinjaman yang tidak menghasilkan pendapatan untuk jangka waktu yang relatif lama; yaitu pokok dan atau bunga atas pinjaman tersebut. Pinjaman dibiarkan tidak dibayar selama setidaknya 90 hari. Nkusu (2011), dalam meneliti hubungan antara kredit macet dan dampak ekonomi makronya menemukan bahwa kredit macet merupakan faktor penyebab utama berkaitan dengan friksi pasar kredit dan kerentanan keuangan makro. Studi ini juga menunjukkan bahwa peningkatan kredit macet dapat melumpuhkan kinerja makro ekonomi di suatu negara.

Tidak ada bank normal manapun di dunia ini menghendaki kredit yang mereka salurkan tumbuh menjadi kredit bermasalah. Namun dalam kenyataannya, kredit bermasalah menjadi bagian dari kehidupan bisnis bank karena berbagai

macam sebab antara lain debitur tidak mampu membayar bunga dan atau melunasi kredit yang mereka pinjam (Muklis, 2010). Jika suatu bank memiliki nilai NPL yang besar maka bank tersebut mempunyai masalah pada penyaluran kredit kepada nasabahnya. Semakin tinggi NPL yang dimiliki oleh suatu bank, maka semakin tinggi pula masalah dalam penyaluran kreditnya.

Tabel 1.1.

Rata-Rata DPK, CAR, NPL, ROA dan Pertumbuhan Kredit pada Bank Umum Periode 2012-2016

	2012	2013	2014	2015	2016
DPK (Miliar)	3.107.385	3.520.616	3.943.697	4.238.349	4.630.352
CAR (%)	17,43	18,13	19,57	21,39	22,93
NPL (%)	1,82	1,82	2,04	2,39	2,86
ROA (%)	3,11	3,08	2,85	2,32	2,23
Pertumbuhan Kredit	0,18	0,21	0,12	0,11	0,08

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia (OJK) (diolah)

Berdasarkan tabel 1.1. diatas memberikan informasi bahwa nilai pertumbuhan kredit dan profitabilitas dengan jumlah penghimpunan DPK menunjukkan jika terjadinya fluktuasi di beberapa tahunnya pada bank umum terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dapat dilihat bahwa nilai dari dana pihak ketiga mengalami kenaikan secara bertahap pada setiap tahunnya pada periode pengamatan. Pada tahun 2012 DPK memiliki nilai sebesar 3.107.385 miliar dan terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun hingga di tahun 2016 mencapai nilai tertinggi yaitu 4.630.352 pada periode pengamatan. DPK mempunyai pergerakan yang meningkat dari tahun 2012 sampai tahun 2016 dan tidak searah dengan pertumbuhan kredit serta profitabilitas. Pihak bank yang mempunyai dana pihak ketiga yang besar maka dari itu akan dapat digunakan untuk penyaluran kredit kepada masyarakat. Semakin banyaknya dana pihak ketiga yang dihasilkan

untuk kredit yang disalurkan, namun tidak seiring dengan meningkatnya pertumbuhan kredit setiap tahunnya. Dengan demikian besar kecilnya dana pihak ketiga dapat mempengaruhi pertumbuhan kredit dan juga mempengaruhi lebih besarnya nilai profitabilitas perusahaan.

Nilai dari rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yang terlihat di tabel 1.2. menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan. Pada tahun 2012 rasio CAR bank konvensional di Indonesia sebesar 17,43% dan pada tahun berikutnya terus mengalami kenaikan hingga pada tahun 2016 mencapai 22,93. Nilai ini menunjukkan bahwa CAR untuk perbankan konvensional cukup jauh diatas nilai CAR minimum yang ditetapkan oleh BI yaitu sebesar 8%. Semakin tinggi rasio kecukupan modal, maka pihak bank semakin dapat menyalurkan kredit dengan baik. Dimana semakin besar rasio kecukupan modal pada suatu bank maka dana tersebut dapat digunakan untuk penyaluran kredit.

Ratio NPL pada tahun 2012 menuju tahun 2013 menunjukkan nilai yang tetap. Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2014 sampai tahun 2016 rasio ini mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan kondisi perlambatan ekonomi yang terjadi dua tahun terakhir ini turut mempengaruhi penyaluran kredit perbankan, ini tercermin dari perlambatan pertumbuhan kredit diiringi peningkatan NPL, maka sektor perbankan dapat lebih berhati-hati dalam menyalurkan kreditnya kepada masyarakat. Nilai NPL yang lebih besar dari tahun ketahun dapat mengakibatkan profitabilitas bank juga mengalami penurunan, karena terlalu banyaknya kredit macet dan yang lainnya. Dimungkinkan nilai NPL yang mengalami kenaikan menyebabkan laba perusahaan menurun.

Rasio ROA pada tabel 1.1. menunjukkan nilai rasio tersebut untuk setiap tahunnya mengalami penurunan. Ditunjukkan pada tahun 2012 rasio tersebut sebesar 3,11% dan terus menurun hingga pada tahun 2016 sebesar 2,23%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam menghasilkan profitabilitas pada tahun pengamatan di sektor perbankan konvensional dinilai kurang baik karena mengalami penurunan setiap tahunnya.

Besarnya nilai pertumbuhan kredit pada tahun pengamatan untuk setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Pada tahun 2012 pertumbuhan kredit yang disalurkan perbankan sebesar 0,18 dan naik pada tahun 2012 yaitu sebesar 0,21. Dan pada tahun berikutnya mengalami penurunan. Seiring dengan menurunnya pertumbuhan kredit maka menyebabkan profitabilitas juga menurun setiap tahunnya karena kegiatan utama yang dilakukan perbankan adalah menyalurnya kreditnya, maka dengan itu aktivitas yang berhubungan dengan kredit akan mempengaruhi profitabilitas.

Tabel 1.2.
Research Gap

Variabel Dependen	Variabel Independen	Variabel Intervening	Pengaruh	Penelitian Sebelumnya
Kredit	DPK		Positif Signifikan	Suryawati, dkk (2014) Murdiyanto (2012) Pratiwi dan Hinasari (2014)
			Positif Tidak Signifikan	Semadiasri, dkk (2015) Sania dan Wahyuni (2016) Mukhlis (2011)
			Negatif Tidak Signifikan	Satria dan Subegti (2010)

	CAR		Positif Signifikan	Arianti, dkk (2016) Nugraheni dan Meiranto (2013) Oktviani dan Pangestuti (2012)
			Positif Tidak Signifikan	Haryanto dan Widyarti (2017) Semadiasri, dkk (2015)
	NPL		Negatif Signifikan	Murdiyanto (2012) Sari (2013) Pratama (2010)
			Negatif Signifikan	Barus dan Lu (2013) Pratiwi dan Hinasari (2014) Sari (2013)
			Negatif Tidak Signifikan	Haryanto dan Widyarti (2017) Sania dan Wahyuni (2016) Yuda dan Meiranto (2010)
			Positif Signifikan	Mokodompit (2018) Semadiasri (2015) Oktaviani dan Pangestuti (2012)
ROA	DPK		Positif Signifikan	Permana (2014) Edo dan Wiagustini (2014)
			Positif Tidak Signifikan	Anggreani dan Suardhika (2014)
			Negatif Signifikan	Syachfuddin (2017)
			Negatif Tidak Signifikan	Lukitasari dan Kartika (2015)
	CAR		Positif Signifikan	Margaretha dan Zai (2013) Zulfiah dan Wibowo (2014) Restiyana dan Mahfud (2012)
			Positif Tidak Signifikan	Effendi (2015) Erlangga dan Mawardi (2015) Prasanjaya dan Ramantha (2013)
			Negatif Tidak Signifikan	Zulfikar (2013) Harun (2016) Sabir, dkk (2012)

			Negatif Signifikan	Yogianita (2013) Manikam dan Syafruddin (2013) Yudha, dkk (2017)
	NPL		Negatif Tidak Signifikan	Harun (2016)
			Positif Signifikan	Nurfahmi dan Rahardjo (2014)
			Positif Tidak Signifikan	Lukitasari dan Kartika (2015) Zulfikar (2013)
ROA	Kredit		Positif Signifikan	Makaombohe, dkk (2014) Zattira (2015)
ROA	CAR	Kredit	Memediasi	Arullia (2017) Syahputra, dkk (2014)
			Tidak Memediasi	Hidayat dan Riwayatni (2017)
ROA	NPL	Kredit	Memediasi	Arullia (2017) Syahputra, dkk (2014)

Sumber : Berbagai jurnal yang telah di publikasikan

Terdapat *research gap* berdasarkan penelitian terdahulu, Suryawati dkk (2014), Murdiyanto (2012) serta Pratiwi dan Hindasari (2014) meneliti hubungan DPK dengan tingkat penyaluran kredit dengan hasil penelitian yang dilakukan yaitu DPK berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit, namun berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Semadisri dkk (2015), Sania dan Wahyuni (2016) juga Muklis (2011) mengatakan bahwa DPK berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penyaluran kredit. Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Subegti (2007) menunjukkan DPK berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. Selanjutnya mengenai pengaruh terhadap profitabilitas, penelitian yang dilakukan hasil berbeda ditunjukkan oleh Permana (2014) serta Edo dan Wiagustini (2014) yang menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, kemudian penelitian menurut

Anggreani dan Suardhika (2014) DPK berpengaruh positif namun tidak signifikan dan DPK berpengaruh negatif menurut Syachfuddin (2017) serta menurut Lukitasari dan Kartika (2015).

Terdapat *research gap* berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Arianti dkk (2016), Nugraheni dan Meiranto (2013) serta Oktaviani dan Pangestuti (2014) bahwa (CAR) bernilai positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Namun, Haryanto dan Widyarti (2017) serta Semadiasri, dkk (2015) menemukan bahwa CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penyaluran kredit, lalu menurut Murdiyanto (2012), Sari (2013) dan Permana (2010) dalam penelitiannya menyatakan bahwa CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. Selanjutnya penelitian CAR juga dilakukan untuk melihat pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan. Margaretha dan Zai (2013) bahwa (CAR) bernilai positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun, Erlangga dan Mawardi (2015) menemukan bahwa CAR berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap profitabilitas, lalu menurut Zukfekar (2013), Harun (2016) dan Sadir, dkk (2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa CAR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas bank.

Terdapat *research gap* dari penelitian yang dilakukan terdahulu, Barus dan Lu (2013), Pratiwi dan Hindasari (2014) serta Sari (2013) menemukan bahwa NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap penyaluran kredit, Haryanto dan Widyarti (2017), Sania dan Wahyuni (2016) serta Yuda dan Meiranto (2016) menemukan adanya hubungan negatif tidak signifikan antara NPL dengan

penyaluran kredit, namun Mokodompit (2018), Semadiasri (2015) serta Oktaviani dan Pangestuti (2014) menemukan bahwa NPL berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit. Yogianita (2013), Manikam dan Syafruddin (2013) serta Yudha dkk (2017) meneliti hubungan antara NPL dengan profitabilitas perusahaan, ia menyimpulkan bahwa NPL memiliki hubungan negatif signifikan terhadap profitabilitas bank. Namun hasil berbeda ditemukan oleh Harun (2016), yang menyimpulkan bahwa NPL berpengaruh negative tidak signifikan terhadap profitabilitas dan juga menurut Nurfahmi dan Rahardjo (2014) mengungkapkan bahwa NPL berpengaruh positif signifikan sedangkan ada hasil positif tidak signifikan terhadap profitabilitas yaitu menurut penelitian Lukitasari dan Kartika (2015) dan juga Zulfikar (2013).

Terdapat *research gap* dari penelitian yang terdahulu menurut Makaombe dkk (2014) dan Zaffria (2015) dengan hasil bahwa kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank. Sedangkan penelitian yang berdasarkan kredit sebagai variabel intervening, menurut Arullia (2017) dan Syahputra dkk (2014) bahwa kredit mampu memediasi pengaruh CAR terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian Hidayat dan Riwayati (2017) bahwa kredit tidak memediasi pengaruh CAR terhadap profitabilitas. Selanjutnya menurut penelitian Arullia (2017) dan Syahputra dkk (2014) menemukan hasil bahwa kredit juga mampu memediasi pengaruh NPL terhadap profitabilitas.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, *fenomena gap* dan *research gap* yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Profitabilitas Bank dengan Kredit Sebagai Variabel Intervening.

Dan berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan diatas, maka pertanyaan penelitian ini adalah :

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap pertumbuhan kredit pada bank umum *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016?
2. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap pertumbuhan kredit pada bank umum *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016?
3. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap pertumbuhan kredit pada bank umum *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016?
4. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016?
5. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016?
6. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016?

7. Apakah pertumbuhan kredit berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016?
8. Apakah pertumbuhan kredit memediasi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas bank umum *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016?
9. Apakah pertumbuhan kredit memediasi pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap profitabilitas bank umum *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016?
10. Apakah pertumbuhan kredit memediasi pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas bank umum *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang dicapai, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap pertumbuhan kredit pada bank umum *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.
2. Untuk menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pertumbuhan kredit pada bank umum *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

3. Untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap pertumbuhan kredit pada bank umum *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas bank umum *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.
5. Untuk menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap profitabilitas bank umum *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.
6. Untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) profitabilitas bank umum *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.
7. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan kredit terhadap profitabilitas bank umum *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.
8. Untuk menganalisis fungsi pertumbuhan kredit dalam memediasi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas bank umum *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.
9. Untuk menganalisis fungsi pertumbuhan kredit dalam memediasi pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap profitabilitas bank umum *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

10. Untuk menganalisis fungsi pertumbuhan kredit dalam memediasi pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas bank umum *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dihasilkan dan diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi investor

Dari hasil penelitian ini diharapkan para calon investor dan pemegang saham yang akan melakukan investasi mendapatkan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan dan strategi investasi.

2. Bagi perusahaan

Memberikan informasi kepada pihak manajemen pentingnya pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan* dan Pertumbuhan Kredit dalam pengaruhnya terhadap *Return On Asset* dengan harapan akan membantu manajemen dalam membuat keputusan untuk meningkatkan laba perusahaan.

3. Bagi Akademis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang mendalam mengenai variabel-variabel yang berpengaruh pada profitabilitas perusahaan, selain itu bagi peneliti selanjutnya dapat

dijadikan masukan dalam mengembangkan atau menyempurnakan penelitian.

1.4. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan penjelasan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori dan pemaparan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, serta kerangka pemikiran dan hipotesis yang menjadi dugaan sementara penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan bagaimana penelitian akan dilakukan dan mengurai tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini memberi penjelasan mengenai deskripsi objek penelitian yang telah dilakukan dan menganalisis data, serta interpretasi hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil yang telah diperoleh dan keterbatasan serta memaparkan saran yang mungkin dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.